

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BULAN/INFLASI	Year on year (%)	Month to month (%)	Year to date (%)
OKTOBER	3,06	0,50	1,92
NOVEMBER	3,02	0,72	2,65
DESEMBER	3,93	1,24	3,93

Inflasi y-on-y bulan Oktober terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya harga Emas perhiasan (10,98%) dan kelompok makanan, minuman dan tembakau (5,50%) yang disumbang oleh beberapa komoditas **yaitu sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, beras, bawang merah, Mie kering instan, Telur ayam ras, dan kopi bubuk.**

Secara m-t-m disumbang **oleh ikan gabus, sigaret kretek mesin (SKM) , jagung manis , telur ayam ras, dan daging ayam ras.**

Inflasi yoy bulan november terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya enam indeks kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,81 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), emas perhiasan, beras, daging ayam ras, ikan papuyu, mie kering instant, kopi bubuk, ikan nila, telur ayam ras, cabai merah, udang basah, terong, pepaya, ikan layang/ ikan benggol, ikan patin, ikan asin sepat, bubur, teh, sepeda motor, dan minyak goreng. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, antara lain: ikan nila, ikan papuyu, terong, tomat, ikan sepat siam, kacang panjang, emas perhiasan, cabai merah, ikan asin sepat, sawi hijau, ikan asin telang, pasir, ikan patin, ikan layang/ ikan benggol, ketimun, cabai hijau, wortel, pisang, seng, dan cabai rawit.

Perkembangan harga komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan baik secara m-to-m maupun y-on-y. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), beras, ikan papuyu, daging ayam ras, bawang merah, mie kering instant, kopi bubuk, cabai merah, udang basah, pepaya, cabai rawit, ikan layang/ikan benggol, ikan patin, ikan asin sepat, telur ayam ras, bensin, ikan sepat siam, makanan ringan/snack, dan terong. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: ikan gabus, bawang merah, ikan papuyu, beras, cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, emas perhiasan, ikan sepat siam, terong, bensin, jagung manis, ikan kembung, ikan patin, dan ikan layang/ikan benggol.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan oktober, Ikan Gabus menjadi salah satu faktor pendorong inflasi m-t-m disebabkan

HST terjadi musim penghujan sehingga lebih sulit mendapatkan ikan gabus. Selanjutnya emas perhiasan memang terjadi kenaikan harga beberapa bulan terakhir. Kemudian telur ayam ras terjadi kenaikan demand begitu juga dengan daging ayam ras.

Sedangkan di bulan oktober terjadi panen cabai di beberapa tempat sehingga mendorong penurunan harga, begitu juga gas LPG yang supplainya mencukupi di bulan ini sehingga harga menjadi lebih murah.

Pada bulan November, harga cabai merah naik disebabkan stoknya yang terbatas. Sebaliknya ikan gabus turun harga dikarenakan ada stok ikan gabus masuk dari luar kota sehingga stok dipasar semakin berlimpah. Pada bulan ini pun stok LPG cenderung aman sehingga harga cenderung turun.

Emas Perhiasan menjadi salah satu penyumbang utama inflasi y-o-y oleh semakin naiknya harga emas yang merupakan komoditas internasional. Selain itu harga Pertamina per 1 Desember mengalami kenaikan serta komoditas Ikan gabus yang ditangkap dalam perairan bebas (bukan budidaya) juga turut menyumbang angka inflasi. Di Bulan Desember curah hujan sangat tinggi sehingga ikan-ikan sungai (tangkap) mengalami penurunan produksi sehingga jumlahnya semakin sedikit. Ditambah harga beras yang mulai naik dari Minggu pertama hingga Minggu ke 4 walaupun mulai turun pada minggu ke 5 juga ikut memberi andil Inflasi di Desember 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan IV, TPID Kab. Hulu Sungai Tengah melaksanakan beberapa kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi yaitu secara rinci sbb:

No	Kegiatan/Kebijakan	Waktu Pelaksanaan	SKPD Pelaksana
1	Zoom Meeting bersama	6 Oktober 2025	Sekretariat TPID HST
2	Peliputan dan penyebaran informasi terkait Rapat koordinasi pengendalian inflasi, percepatan realisasi belanja untuk menjaga pertumbuhan ekonomi	6 Oktober 2025	Diskominfo
3	Pemantauan Harga Pangan di Pasar Birayang dan Pasar Keramat Barabai Bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kalsel	6 Oktober 2025	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

4	Pelaksanaan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/barang penting dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan dalam rangka GPM Hari Pangan Sedunia ke- 45 bersama beberapa SOPD seperti Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM diLap. Dwiwarna Kec. Barabai	16 Oktober 2025	Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM
5	Monitoring Harga Beras Bersama SATGAS Pengendalian Harga Beras Prov. Kalsel di Pasar Keramat Barabai	22 Oktober 2025	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
6	Pelaksanaan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/barang penting dalam rangka memeriahkan MTQ Nasional ke 45 Tingkat Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM di Kecamatan Hantakan.	29 Oktober 2025	Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM
7.	Koordinasi dan konsultasi dengan Biro Perekonomian Banjarbaru terkait pemantapan rencana pelaksanaan HLM dan Capacity building TPID Kab. HST	5 November 2025	Sekretariat TPID HST
8.	FGD pembahasan Perbup BTT	17 November 2025	Sekretariat TPID HST
9.	Pelaksanaan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/ barang penting dalam rangka Natal dan Tahun Baru Tahun 2025 Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan	21 November 2025	Dinas Perdagangan Kab. HST, Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM

10.	Melaksanakan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/ barang penting dalam rangka Natal dan Tahun Baru Tahun 2025 Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Bulog KC HST, dan UMKM di Jl. Sari Gading RT 06 RW 02 Kel. Barabai Utara	22 November 2025	Disdag HST, Bulog KC HST, dan UMKM
11.	Pelaksanaan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/ barang penting dalam rangka Natal dan Tahun Baru Tahun 2025 Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM di Desa Pembakulan Kecamatan Batang Alai Timur	24 November 2025	Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM
12.	Zoom Meeting Bersama	24 November 2025	Sekretariat TPID HST
13	Pelaksanaan Pasar Murah terhadap beberapa barang kebutuhan pokok/ barang penting dalam rangka Natal dan Tahun Baru Tahun 2025 Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM di Lap. Dwi Warna Barabai Kec. Barabai	25 November 2025	Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM
14.	Pelaksanaan Pasar terhadap beberapa kebutuhan barang pokok/ barang penting dalam rangka Natal dan Tahun Baru Tahun 2025 Kab. Hulu Sungai Tengah bersama beberapa SOPD seperti Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM di Desa Murung B Kec. Hantakan	26 November 2025	Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog KC HST, dan beberapa distributor, agen Gas LPG, serta UMKM
15	HLM & Capacity Building	26 November 2025	Sekretariat TPID HST

16.	Sosialisasi Surat Edaran Peluncuran GEMPIDA (Gerakan Peduli Inflasi Daerah) sekaligus Pelaksanaan INRAPA (Instansi Ramah Pangan) dengan membagikan bibit Cabai dan bibit Toga lainnya oleh Bupati HST	1 Desember 2025	Sekretariat TPID bekerjasama dengan Distan HST
17	FGD Pengendalian inflasi daerah komoditas cabai dan bawang	1 Desember 2025	Dinas Pertanian
18	Peliputan dan penyebaran informasi terkait Focus Group Discussion (FGD) Pengendalian inflasi daerah komoditas cabai dan bawang	1 Desember 2025	Diskominfo
19	Pembagian bibit Cabai pada saat hari jadi kab HST 2025 sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi dan pelaksanaan SE Bupati terkait Gempida	17 Desember 2025	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
20	Rakor persiapan Monitoring/SIDAK Pasar menghadapi NATARU	22 Desember 2025	Sekretariat TPID
21	Sidak Harga dan Ketersediaan bahan pokok menghadapi Momen 5 Rajab dan Nataru	23 Desember 2025	Sekretariat TPID
22	Peliputan dan penyebaran informasi sidak pasar untuk harga pangan dan perikanan, juga ketersediaan stok menjelang natal dan tahun baru	23 Desember 2025	DISKOMINFO
23	Rakor TPID Triwulan IV sekaligus mengevaluasi hasil Sidak pasar	24 Desember 2025	Sekretariat TPID
24	Rekonstruksi Jalan guna Penguatan Infrastruktur/ Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah dalam rangka kelancaran distribusi	Mei s/d Desember 2025	Dinas PUPR HST
25	Pembangunan Jembatan guna Penguatan Infrastruktur/ Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah dalam rangka kelancaran distribusi	Juni s/d Desember 2025	Dinas PUPR HST

26	Penggantian Jembatan guna Penguatan Infrastruktur/ Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah dalam rangka kelancaran distribusi	Juni s/d Desember 2025	Dinas PUPR HST
27	Pelebaran Jalan Menuju Standar guna Penguatan Infrastruktur/ Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah dalam rangka kelancaran distribusi	Juli s/d November 2025	Dinas PUPR HST
28	Penyebaran Informasi Harga Pangan	Oktober s/d Desember 2025	Dinas KOMINFO HST
29	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan dalam rangka Penguatan Pasokan Domestik / Optimalisasi bantuan sarana produksi dan infrastruktur pertanian	Oktober s/d Desember 2025	Dinas PUPR
30	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan dalam rangka Penguatan Pasokan Domestik / Optimalisasi bantuan sarana produksi dan infrastruktur pertanian	Oktober s/d Desember 2025	Dinas PUPR

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) telah aktif menerapkan berbagai kebijakan selama Triwulan IV 2025, yang mencakup aspek ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi.

- Respons Cepat terhadap Kenaikan Harga: TPID bereaksi dengan cepat terhadap lonjakan harga komoditas utama. Pasar murah yang diadakan oleh Dinas Perdagangan Kab. HST dilaksanakan beberapa kali untuk menstabilkan harga barang kebutuhan pokok menjelang hari besar keagamaan dan acara daerah, seperti Hari Pangan Sedunia dan Natal/Tahun Baru.
- Penguatan Pasokan Domestik: Adanya inisiatif pelaksanaan INRAPA (instansi Ramah Pangan) untuk mendukung GEMPIDA (Gerakan Peduli Inflasi Daerah) dengan membagikan bibit cabai dan Toga (Tanaman Obat Keluarga) serta peningkatan jaringan irigasi menunjukkan upaya untuk mengatasi masalah pasokan jangka panjang, terutama untuk komoditas seperti cabai.
- Perbaikan Infrastruktur Distribusi: Rekonstruksi dan pelebaran jalan serta pembangunan jembatan yang dilakukan oleh Dinas PUPR bertujuan untuk memperlancar distribusi barang antar wilayah, yang secara langsung menangani hambatan distribusi.
- Koordinasi dan Pemantauan: Kegiatan rutin seperti Zoom Meeting bersama, High Level Meeting (HLM), Focus Group Discussion (FGD), dan sidak pasar menunjukkan koordinasi yang baik antar SKPD dan pemantauan harga secara real-time.
- Tantangan Eksternal: Meskipun ada upaya internal, faktor eksternal seperti musim penghujan yang mempengaruhi produksi ikan gabus (ikan sungai) dan sifat harga emas perhiasan sebagai komoditas internasional tetap menjadi tantangan

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan di masa mendatang:

1. Diversifikasi Sumber Pasokan Ikan Gabus: Mengingat kerentanan pasokan ikan gabus terhadap musim penghujan, disarankan untuk mendorong budidaya ikan gabus atau menjalin kerja sama permanen dengan daerah lain (KAD) untuk memastikan stok yang stabil sepanjang tahun, bukan hanya saat panen dari luar kota.
2. Optimalisasi Program Menanam: Memaksimalkan program GEMPIDA dengan menyediakan pendampingan dan memastikan hasil panen dari masyarakat dapat diserap oleh pasar lokal untuk membantu menekan harga komoditas seperti cabai dan bawang merah secara berkelanjutan.
3. Pemanfaatan Data secara Mendalam: Menggunakan data inflasi yang telah terkumpul untuk memprediksi puncak inflasi musiman dan merencanakan intervensi pasar seperti pasar murah dengan waktu yang lebih strategis untuk dampak yang maksimal.
4. Peningkatan Komunikasi Publik: Membuat media khusus atau saluran komunikasi yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan atau keluhan terkait harga secara langsung, sehingga TPID dapat lebih responsif terhadap kebutuhan di lapangan.
5. Evaluasi Efektivitas Jangka Panjang: Melakukan evaluasi yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari perbaikan infrastruktur terhadap biaya logistik dan harga pangan secara keseluruhan.